

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah Case Study yaitu meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi factor yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor yang mempengaruhi, maupun kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret – 15 Maret 2023 yang dilaksanakan di ruang ICU RSUD Kanjuruhan Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny.S berusia 53 tahun dengan *acute lung oedema*.

3.4 Metode Dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengobservasi langsung kepada pasien, wawancara semi terstruktur yaitu dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan format pengkajian gawat darurat ICU), dan dokumentasi berupa foto hasil pemeriksaan penunjang pasien yang hanya dapat dilihat oleh peneliti dan pembimbing. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan meminta persetujuan pasien/keluarga dan kontrak waktu dengan pasien/keluarga yang akan di jadikan sebagai pasien kelolaan, kemudian jika disetujui maka akan dilakukan pengkajian, intervensi dan evaluasi asuhan keperawatan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu format pengkajian asuhan keperawatan gawat darurat (ICU).

3.1 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis berupa metode deskriptif kualitatif dengan memfokuskan perhatian pada suatu masalah, yang kemudian dilakukan dengan memecahkan masalah yang sebenarnya selama penelitian berlangsung. Menurut Fadli (2021), deskriptif kualitatif adalah keadaan di mana peneliti menilai suatu objek dengan maksud membuat sebuah deskriptif secara sistematis factual dan aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
- b. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *acute lung oedema*
- c. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa bagaimana cara dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia.
- d. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu; kebutuhan dasar pasien terpenuhi serta terdapat perkembangan kondisi pasien dan tidak terjadi komplikasi.

3.2 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dilakukan untuk melindungi keselamatan dan keamanan subjek penelitian. Prinsip-prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Prinsip ini merupakan persetujuan atau keinginan subjek atau penanggung jawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan secara cermat dan dengan cara yang mudah dipahami sehingga subjek dapat mempertimbangkan untuk menjadi responden.

- b. *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi, karena hal tersebut merupakan salah satu hak subjek penelitian sebagai partisipan penelitian.

Oleh karena itu, perlu adanya *anonimity* dan *confidentiality*.

- c. *Anonimity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden.

d. Confidentiality

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

